

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI BERORIENTASI PUBLIKASI



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNTAR, 2023**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PEDOMAN UMUM	1
1.1 Pengertian Skripsi	1
1.2 Pengertian Publikasi Artikel.....	1
1.3 Tujuan Skripsi.....	1
1.4 Landasan Hukum	1
1.5 Topik dan Bentuk Skripsi	2
1.6 Syarat Skripsi.....	2
1.7 Waktu dan Beban Pengerjaan Skripsi.....	2
1.8 Penanggung Jawab Pelaksanaan Skripsi.....	3
BAB II. TATA LAKSANA PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI.....	4
2.1. Proposal Skripsi.....	4
2.2. Skripsi.....	4
2.4. Pembimbing Skripsi	4
2.5. Tata Laksana Bimbingan Skripsi.....	5
2.6. Koordinator Skripsi	5
BAB III. SISTEM UJIAN, PENILAIAN, DAN YUDISIUM.....	7
3.1. Sistem Ujian Berbasis Review	7
3.2. Penguji atau Pereview	7
3.3. Peserta Ujian Skripsi	8
3.6. Pengujian atau Review Skripsi dan Naskah Ilmiah	8
3.6. Penilaian Skripsi.....	8
3.8 Sidang Yudisium.....	9
BAB IV. PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI	11
4.1. Teknik Penulisan	11
4.2. Penulisan Judul dan Sub Judul.....	11
4.3. Penulisan Ringkasan.....	11
4.4. Ukuran	12
4.5. Penulisan pada Tabel dan Gambar.....	12
BAB V. SITASI	13
5.1. Daftar Pustaka dan Rujukan	13
5.2. Sitasi Jurnal dan Prosiding.....	13
Lampiran pedoman penulisan Skripsi berupa bagian tubuh buku Skripsi dan penjelasannya.....	13

BAB I. PEDOMAN UMUM

1.1 Pengertian Skripsi

Skripsi adalah tugas akhir berupa karya ilmiah yang ditulis mahasiswa dalam bentuk buku yang berisi paparan tulisan hasil penelitian dengan topik atau permasalahan dalam bidang ilmu sistem informasi atau merupakan naskah publikasi untuk meraih gelar kesarjanaannya (S1). Skripsi ditulis berdasarkan hasil penelitian dalam bentuk pemecahan masalah, atau hasil analisis untuk pengembangan suatu sistem informasi baru, atau hasil wawancara dan survei untuk pembuatan program aplikasi dari sistem informasi yang sudah ada.

Skripsi merupakan mata kuliah wajib yang harus diselesaikan mahasiswa sebagai mata kuliah pembulat studi yang ditawarkan pada semester terakhir atau semester 8 (delapan). Skripsi harus dibuat sendiri, bukan terjemahan atau saduran dari suatu karya tertentu. Melalui Skripsi diharapkan mahasiswa dapat menerapkan seluruh pengetahuan dan keterampilan pemrograman untuk melaksanakan penelitian.

1.2 Pengertian Publikasi Artikel

Publikasi artikel merupakan penyajian tulisan ilmiah atau karya ilmiah dalam bentuk artikel ulasan dan penelitian melalui jurnal dan seminar. Artikel atau naskah ilmiah ini merupakan kewajiban yang harus dihasilkan oleh mahasiswa peserta Skripsi di bawah bimbingan dosen. Publikasi artikel yang dilakukan oleh mahasiswa peserta Skripsi merupakan hasil penelitian dari proses penyelesaian Skripsi. Publikasi artikel dapat dilakukan bekerja sama dengan mitra penelitian dan dapat menjadi bagian dari kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM). Publikasi ilmiah minimal dilakukan pada jurnal nasional atau prosiding seminar internasional.

1.3 Tujuan Skripsi

Tujuan penyusunan skripsi antara lain adalah untuk melatih mahasiswa dalam hal kesanggupan mencari sendiri, menemukan, menghimpun, dan menafsirkan peristiwa secara sistematis dengan menggunakan bahan kuliah, bahan pustaka, dan bahan-bahan lainnya. Dengan bantuan pembimbing mahasiswa diharapkan mampu menuangkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi atau naskah ilmiah yang bercirikan:

1. Pemecahan masalah;
2. Perumusan masalah;
3. Penggunaan gaya bahasa resmi dan mengikuti kaidah penulisan teoritis; dan
4. Penggunaan kalimat sederhana, singkat, jelas, tepat, mudah dimengerti dan hemat kata dengan struktur kalimat yang benar.

1.4 Landasan Hukum

Pedoman penulisan Skripsi ini disusun dengan memperhatikan dan mempertimbangkan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku seperti berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
3. Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah;
6. Surat Edaran Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor B/232/B.B1/SE/2019 tentang Publikasi Ilmiah yang dapat menjadi dasar atau landasan hukum untuk Publikasi Artikel Ilmiah pengganti Skripsi; dan
7. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

1.5 Topik dan Bentuk Skripsi

Topik skripsi harus mencerminkan kemampuan akademik mahasiswa yang secara instruksional harus mengacu pada kurikulum Program Studi Teknik Informatia, dan Program Studi Sistem Informasi. Disamping itu topik tersebut dipilih berdasarkan minat mahasiswa dengan memperhatikan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan kebutuhan industri serta selaras dengan Pola Imiah Pokok Universitas Tarumanagara (UNTAR). Topik Skripsi terdiri dari beberapa alternative berikut:

1. Perancangan Sistem Informasi dan Program Aplikasi yang dapat terdiri dari topik Datawarehouse dan Data Mining, Business Intelligence, Mobile Application, Digital Marketing, Big Data, dan Web Services and IT/IS Management.
2. Basis Data dan Aplikasi Perusahaan yang dapat terdiri dari topik: bidang Pariwisata, bidang Kesehatan, bidang Pendidikan, dan bidang Layanan Sosial Masyarakat lainnya.

Skripsi disajikan dalam bentuk karya ilmiah yang dilengkapi dengan antara lain:

1. Metodologi penelitian atau pengkajian, sampel, pengolahan data, perhitungan statistik, hasil observasi/pengujian, dan tabel/grafik;
2. Metodologi/metode/prototype, dan perancangan;
3. Program aplikasi komputer, pengujian, dan implementasi.

1.6 Syarat Skripsi

Mahasiswa yang akan membuat skripsi diharuskan membuat Proposal Skripsi lebih dahulu. Proposal Skripsi adalah kegiatan yang merupakan bagian pendahuluan dari skripsi, bertujuan untuk mengetahui kesiapan peserta Skripsi untuk mendapatkan gambaran mengenai apa yang akan dilakukan peserta dalam menyusun Skripsinya. Pada Proposal Skripsi, mahasiswa menyiapkan bab 1 dan 2 dari buku Skripsi dan bila diperlukan sampai pada bab 3. Proposal Skripsi diakhiri dengan ujian tahap 1 (satu) yang akan menentukan apakah peserta dapat meneruskan ke Skripsi atau harus mengulang kembali Proposal Skripsinya. Proposal Skripsi dapat dikerjakan satu semester sebelum mahasiswa mengambil Skripsi atau pada semester berjalan. Syarat untuk mengambil Skripsi adalah:

1. Berstatus aktif saat pengambilan mata kuliah Skripsi;
2. Telah lulus seluruh mata kuliah inti dan wajib minimal 124 sks, namun harus memenuhi total sks kelulusan minimal 144 sks;
3. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2.00;
4. Telah melunasi seluruh biaya kuliah dan biaya lain yang dipersyaratkan.

1.7 Waktu dan Beban Pengerjaan Skripsi.

Skripsi harus diselesaikan dalam waktu 1 (satu) semester dengan beban mata kuliah Skripsi adalah 6 (enam) sks yang setara dengan beban standar kurang lebih 4 (empat) jam per hari dalam 20 (dua puluh) hari kerja per bulan. Waktu pengerjaan Skripsi untuk Semester Ganjil antara bulan Juli – Desember, dan untuk Semester Genap antara bulan Januari – Juni.

1.8 Penanggung Jawab Pelaksanaan Skripsi.

Para personil yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Skripsi adalah:

1. Ketua Program Studi bertanggung jawab mengarahkan dan menentukan topik serta ruang lingkup pembahasan skripsi.
2. Koordinator Skripsi bertanggung jawab untuk mengelola administrasi penyelenggaraan Skripsi.
3. Dosen pembimbing bertanggung jawab untuk mengarahkan dan membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan Skripsi.

BAB II. TATA LAKSANA PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI

2.1. Proposal Skripsi

Pengajuan Proposal Skripsi mengikuti prosedur sebagai berikut:

1. Mengisi formulir Permohonan Skripsi.
2. Meminta persetujuan topik yang akan diteliti kepada calon dosen pembimbing dan Koordinator Skripsi dengan memberikan tanda tangan pada Form Persetujuan Proposal Skripsi.
3. Setelah disetujui Koordinator Skripsi, peserta Skripsi membuat Proposal Skripsi dan menyusun naskah untuk publikasi sambil mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing.
4. Jika disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mendaftar ujian proposal skripsi dalam bentuk review oleh dosen penguji dengan mengumpulkan buku proposal Skripsi dan draft naskah atau makalah ke Koordinator Skripsi.
5. Menyajikan Proposal Skripsi di hadapan pereview atau penguji (jika diperlukan)
6. Jika komisi penguji menyatakan bahwa Proposal Skripsi layak diteruskan menjadi skripsi maka mahasiswa harus memperbaiki proposalnya menurut petunjuk dosen pereview atau penguji.

2.2. Skripsi

Mahasiswa yang dinyatakan untuk melanjutkan Skripsi melalui pengujian atau review tahap 1 (satu), berhak membuat Skripsi dengan mengikuti tahapan sebagai berikut:

1. Mengerjakan Skripsi sesuai ketentuan yang ditetapkan dan melakukan pembimbingan Skripsi.
2. Atas persetujuan dosen pembimbing, mahasiswa mengajukan ujian Skripsi dengan menyertakan Lembar Persetujuan Ujian Skripsi untuk direview atau diuji (lembar diunduh dari linter.untar.ac.id pada bagian Tugas Akhir).
3. Menyerahkan berkas Skripsi yang sudah mendapatkan persetujuan pembimbing dalam bentuk cetakan (hard copy) dan/atau file (soft copy) dilampiri juga dengan Lembar Konsultasi, artikel ilmiah atau naskah yang telah dipublikasikan (minal dengan surat penerimaan atau LoA) pada jurnal atau yang telah diseminarkan pada seminar internasional dan diterbitkan pada prosiding.
4. Skripsi dan naskah publikasi dilakukan review oleh penguji Skripsi.
5. Skripsi dapat disajikan oleh peserta ujian Skripsi dalam bentuk presentasi untuk memaparkan hasil kinerjanya (jika diperlukan)
6. Peserta Skripsi yang dinyatakan lulus ujian Skripsi, diharuskan:
 - a. Memperbaiki Skripsi menurut petunjuk dosen penguji atau pereview dan petunjuk dosen pembimbing.
 - b. Mengumpulkan berkas Skripsi dan lampirannya yang telah disahkan oleh pembimbing dan Ketua Program Studi dengan menyertakan Lembar Pengesahan Skripsi yang telah dinyatakan lulus (lembar diunduh dari linter.untar.ac.id pada bagian Tugas Akhir).
 - c. Jumlah berkas dan bentuk pengumpulan akan ditetapkan tersendiri dalam pengumuman.

2.4. Pembimbing Skripsi

Mahasiswa yang mengambil skripsi harus dibimbing oleh paling sedikit satu orang dosen pembimbing skripsi yang telah memenuhi kriteria akademik. Jika dosen pembimbing belum memenuhi kriteria akademik tetapi dinilai mempunyai kemampuan untuk membimbing skripsi mahasiswa maka dosen tersebut menjadi Dosen Pembimbing Pedamping serta harus didampingi oleh dosen yang pembimbing lain yang telah memenuhi syarat dan menjadi Dosen Pembimbing Utama. Jika diperlukan, dosen pembimbing dapat didampingi oleh satu atau lebih pedamping. Seluruh dosen pembimbing ditetapkan oleh Surat Keputusan Dekan.

2.4.1. Kriteria Akademik

1. Dosen pembimbing utama

Dosen pembimbing Utama adalah tenaga pengajar di bidang studi yang relevan dan telah memenuhi standar pendidikan dan jenjang sebagai berikut:

- a. Magister (S2) dengan jenjang jabatan akademik minimal Lektor.
- b. Doktor (S3) dengan jenjang jabatan akademik minimal Asisten Ahli.

2. Dosen pembimbing pedamping

Dosen pembimbing pedamping adalah Magister (S2), atau Doktor (S3) di bidang studi yang relevan dengan topik skripsi tetapi belum mempunyai jenjang jabatan fungsional sesuai dengan kriteria akademik untuk dosen pembimbing.

2.4.2. Tugas dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing.

Tugas pokok dosen pembimbing adalah:

1. Mengarahkan dan menstrukturisasi kemampuan penalaran ilmiah mahasiswa.
2. Membentuk kepribadian intelektual mahasiswa agar memiliki kemandirian dalam menguasai IPTEK, khususnya materi skripsi yang dikerjakan.
3. Mengarahkan dan memantau proses serta kemajuan dalam kegiatan pembuatan skripsi.
4. Memberikan persetujuan bagi mahasiswa bimbingan yang dinilai layak untuk ujian Proposal Skripsi, uji program Skripsi dan ujian akhir Skripsi yang dilakukan dalam bentuk review.
5. Memberikan rekomendasi perpanjangan penyelesaian Skripsi bila diperlukan.

2.5. Tata Laksana Bimbingan Skripsi

Pelaksanaan bimbingan skripsi atau asistensi harus dicatat di dalam catatan pembimbingan skripsi secara online melalui sistem LINTAR yang wajib diisi oleh dosen pembimbing setiap kali mahasiswa berkonsultasi. Untuk kepentingan evaluasi, khususnya dalam pertimbangan perpanjangan waktu penyelesaian skripsi, dosen pembimbing wajib menuliskan rekomendasi yang menggambarkan prestasi kemajuan pengerjaan skripsi.

Untuk mengoptimalkan kualitas proses bimbingan maka seorang dosen pembimbing hanya diperbolehkan membimbing maksimum 8 (delapan) mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Jika mahasiswa dibimbing oleh lebih dari 1 dosen pembimbing maka atas ijin dari Koordinator Skripsi, dosen yang bersangkutan diperbolehkan untuk membimbing lebih dari 8 (delapan) mahasiswa.

2.5.1. Pelaksanaan bimbingan

Bimbingan Skripsi diatur sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi diwajibkan melakukan konsultasi tatap muka secara periodik dengan dosen pembimbing sesuai dengan jadwal dan petunjuk dosen pembimbing.
2. Dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa diwajibkan berkonsultasi dengan dosen pembimbing minimal 8 (delapan) kali dan tercatat secara online.
3. Tempat bimbingan dilaksanakan di kampus. Apabila tidak memungkinkan maka bimbingan dapat dilakukan di tempat lain sesuai kesepakatan bersama.

2.6. Koordinator Skripsi

Koordinator Skripsi adalah dosen yang bertanggung jawab untuk menangani administrasi skripsi mulai dari proses penentuan topik skripsi sampai pengumuman hasil ujian Skripsi pada Sidang Yudisium. Koordinator Skripsi ditetapkan oleh Surat Keputusan Dekan.

Tugas dan tanggung jawab Koordinator Skripsi:

1. Mengumumkan jadwal untuk:
 - a. mengumpulkan pendaftaran dan pengumpulan sinopsis skripsi
 - b. rapat dengan ketua program studi dan para dosen pembimbing untuk menentukan topik skripsi dan pembimbing skripsi
 - c. mengumpulkan buku Proposal Skripsi, Skripsi, ujian Proposal Skripsi, Skripsi dan Yudisium
 - d. uji program skripsi.
2. Mengumumkan syarat-syarat yang harus dipenuhi mahasiswa untuk
 - a. mengambil Proposal Skripsi dan Skripsi,
 - b. mengikuti ujian Proposal Skripsi, Skripsi dan Yudisium
3. Atas persetujuan Ketua Program Studi, mengumumkan daftar nama dosen yang dapat menjadi Pembimbing Skripsi, Penguji/Pereview Proposal Skripsi dan Skripsi, serta Ketua Penguji Proposal Skripsi dan Skripsi.
4. Mengusulkan personil yang ditugaskan untuk membantu pelaksanaan ujian Proposal Skripsi, Skripsi dan Yudisium dan ditetapkan dengan Surat Tugas Dekan.
5. Melaporkan nama dosen pembimbing Skripsi, penguji atau pereview Skripsi dan Ketua Penguji Skripsi beserta nama mahasiswa yang dibimbing/diuji ke fakultas untuk dibuatkan Surat Keputusan Dekan.
6. Melaporkan hasil sidang Skripsi ke Ketua Program Studi dalam sidang Yudisium.
7. Mendokumentasikan buku proposal Skripsi, buku Skripsi dan kelengkapan lain seperti tulisan ilmiah, buku manual.

BAB III. SISTEM UJIAN, PENILAIAN, DAN YUDISIUM

3.1. Sistem Ujian Berbasis Review

Dalam rangka memberikan penilaian terhadap kinerja mahasiswa dalam menyelesaikan Skripsi dilakukan dengan melakukan pengujian. Pengujian yang dimaksud adalah melalui pelaksanaan review terhadap Skripsi dan luarannya, dengan sistem seperti berikut:

1. Sistem ujian berbasis review diadakan dua kali dalam satu semester, yaitu pada bulan September dan Desember untuk Semester Ganjil, sedangkan untuk Semester Genap dilaksanakan pada bulan Maret dan Juni.
2. Sistem pengujian dilakukan dengan cara membaca, memeriksa, dan menilai hasil kinerja melalui laporan Skripsi dan artikel yang dipublikasikan melalui jurnal atau prosiding.
3. Review oleh penguji dilakukan dua tahap, yaitu tahap pertama mereview Skripsi sebagai proposal Skripsi dan mereviw artikel atau naskah publikasi yang belum dikirimkan atau submit untuk memberikan saran agar naskah lebih baik. Review pada tahap kedua dilakukan setelah mahasiswa mendapatkan persetujuan dari pembimbing dan telah memiliki naskah yang sudah terpublikasi atau minimal surat penerimaan (LoA) jurnal yang dituju, atau telah diseminarkan pada seminar internasional dan dinyatakan untuk diterbitkan pada prosiding.
4. Dalam hal untuk klarifikasi, mahasiswa dijadwalkan untuk melakukan presentasi dihadapan penguji.
5. Publikasi dilakukan minimal pada jurnal nasional atau prosiding seminar internasional.
6. Koordinator Skripsi akan mengumumkan jadwal pelaksanaan ujian yang telah ditetapkan oleh Dekan.

3.2. Penguji Skripsi

Pengujian Skripsi yang dilakukan dalam bentuk review dan presentasi dipimpin oleh seorang ketua penguji yang juga adalah penguji dan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dekan atas usul koordinator Skripsi melalui Ketua Program Studi. Penguji atau pereview terdiri dari minimal 2 (dua) orang tidak termasuk pembimbing, dan salah satunya adalah ketua penguji. Dalam hal diperlukan penambahan penguji, Dekan dapat menambahkan maksimal 2 (dua) orang penguji atau pereview yang berasal dari dosen tetap atau dosen tidak tetap atau dosen praktisi. Tugas seorang ketua penguji adalah:

1. Memimpin jalannya pengujian atau pelaksanaan review
2. Menandatangani berita acara ujian skripsi atau tugas akhir.
3. Mendiskusikan dan mengambil keputusan tentang penilaian apabila terjadi selisih penilaian antar penguji melebihi 10 sehingga dapat dicapai nilai yang lebih seimbang.
4. Mengumumkan hasil keputusan ujian atau review: lulus tanpa perbaikan, lulus dengan perbaikan atau tidak lulus, serta perbaikan yang harus dilakukan oleh peserta.
5. Jika tidak dapat dicapai kesepakatan antar dosen penguji maka kelulusan peserta ujian dapat ditunda dengan memberikan kesempatan ujian ulang sesuai jadwal yang ditentukan.

Tugas penguji

1. Setiap penguji mereview skripsi dan luarannya yaitu naskah publiasi
2. Penguji tidak bertugas menguji kemampuan peserta ujian secara lisan melalui tanya jawab tetapi memberikan arahan tentang penulisan laporan skripsinya. Dalam hal naskah belum diterbitkan atau submit, maka dapat memberikan saran perbaikan.
3. Dosen pembimbing tidak termasuk dalam tim penguji, tetapi tepat memberikan penilaian dengan menggunakan form penilaian yang sama.

3.3. Peserta Ujian Skripsi

Peserta ujian adalah mahasiswa yang telah memenuhi syarat akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian Skripsi. Untuk dapat mengikuti ujian Skripsi setiap peserta diharuskan memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Masih terdaftar sebagai mahasiswa dan mendapat persetujuan dari pembimbing untuk mengikuti ujian.
2. Menyerahkan 3-4 (tiga sampai empat) eksemplar buku Skripsi kepada melalui sekretariat akademik fakultas.
3. Dalam hal peserta ujian Skripsi dijadwalkan untuk menyampaikan presentasi, maka peserta ujian Skripsi harus berpenampilan rapi. Peserta pria diharuskan memakai kemeja putih berlengan panjang, berdasi, bercelana panjang warna hitam, dan bersepatu hitam. Peserta wanita memakai blus putih berlengan panjang, rok sebatas lutut berwarna hitam, dan bersepatu hitam.
4. Peserta ujian Skripsi harus hadir tepat waktu.
5. Peserta ujian Skripsi yang tidak hadir atau terlambat hadir dapat dinyatakan batal menyampaikan presentasi.
6. Telah atau sedang menyelesaikan seluruh mata kuliah yang diwajibkan untuk kebulatan studi (minimal 138 sks) dengan nilai minimum C.
7. Melampirkan bukti rekaman bimbingan dengan minimal 16 (enam belas) kali sejak bimbingan Proposal Skripsi. Bukti rekaman diunduh dari sistem Lintang Tugas Akhir.

3.6. Pengujian Skripsi dan Review Naskah Ilmiah

Pada ujian tahap 1 (satu) atau ujian Proposal Skripsi, dosen penguji atau pereview memberikan saran terhadap teknik penulisan, metode penelitian, dan substansi Skripsi dan naskah ilmiah yang telah ditulis. Pada tahap ini penguji tidak memberikan penilaian, tetapi hanya memberikan saran seperti yang telah disebutkan.

Pada ujian tahap 2 (dua) atau ujian Skripsi, dosen pengujia atau pereview memberikan penilaian terhadap penulisan Skripsi dan naskah ilmiah yang telah dipublikasikan atau telah diterima untuk dipublikasikan. Komponen penilaian meliputi:

1. Review substansi penelitian dengan memeriksa kualitas Skripsi yang mencakup kesesuaian, ketepatan, kebenaran, dan keaslian (orisinalitas) Skripsi.
2. Review metode penelitian dengan memeriksa ketepatan, kesesuaian, dan kebenaran metode yang digunakan dalam penulisan Skripsi.
3. Review teknis penulisan dengan memeriksa kesesuaian, ketepatan, dan kebenaran tata tulis secara teknis berdasarkan pedoman penulisan Skripsi.
4. Review naskah ilmiah (artikel luaran Skripsi) meliputi substansi artikel, relevansi artikel dengan materi Skripsi, dan kualifikasi jurnal atau prosiding tempat publikasi artikelnya.

3.6. Penilaian Skripsi

Setiap penguji atau pereview memberikan penilaian Skripsi dengan memperhitungkan luaran yang dihasilkannya dalam bentuk publikasi ilmiah di jurnal atau prosiding seminar internasional. Penilaian Skripsi meliputi aspek:

1. Kualitas substansi Skripsi dengan bobot nilai maksimal 30
2. Ketepatan dan kebenaran terhadap metode yang digunakan dengan bobot nilai maksimal 20
3. Ketepatan dan kesesuaian penulisan Skripsi berdasarkan pedoman Skripsi dengan bobot nilai maksimal 10
4. Luaran dalam bentuk publikasi pada jurnal atau prosiding seminar internasional dengan bobot nilai maksimal 40

Nilai kelulusan Skripsi ditetapkan berdasarkan rata-rata dari setiap pengujian melalui berita acara ujian Skripsi atau tugas akhir. Skripsi dinyatakan lulus apabila mendapatkan nilai rata-rata dari setiap pengujian minimal dengan bobot nilai 70, dan apabila tidak mencapai bobot nilai 70 maka dilakukan pengulangan pengujian Skripsi, kecuali ada ketentuan lain yang dilakukan berdasarkan keputusan dalam sidang yudisium dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Bagi peserta Skripsi yang berhasil mempublikasikan naskah ilmiah pada jurnal nasional terindeks Sinta 1 – 4 atau Scopus atau Web of Science atau Copernicus, maka nilai Skripsi langsung ditetapkan dengan nilai A tanpa melalui pengujian. Pengujian hanya memberikan saran perbaikan penulisan untuk kesesuaian penulisan Skripsi.

Bagi peserta Skripsi yang berhasil mempublikasikan naskah ilmiah pada jurnal internasional, prosiding internasional, atau jurnal nasional tidak terindeks atau terindeks Sinta 5 – 6, maka penilaian dilakukan melalui pengujian seperti yang telah disebutkan pada sub bab 4.6 nomor 1 – 4. Hasil pengujian Skripsi berupa nilai huruf berdasarkan Peraturan Rektor dengan ketentuan berikut:

1. Nilai rata-rata 80 s/d 100 = A
2. Nilai rata-rata 77 s/d 79.99 = A-
3. Nilai rata-rata 74 s/d 76.99 = B+
4. Nilai rata-rata 70 s/d 73.99 = B

Peserta sidang Skripsi dapat dinyatakan lulus, lulus dengan perbaikan, tidak lulus, atau ditunda dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Peserta dinyatakan lulus atau lulus dengan perbaikan bila meraih nilai rata-rata minimum 70.
2. Peserta dinyatakan tidak lulus review atau ujian skripsi jika:
 - a. Meraih nilai rata – rata di bawah 70
 - b. Melakukan kecurangan seperti plagiat (menyalin tulisan lain tanpa izin), pemalsuan tanda tangan dan sejenisnya. Untuk kasus ini maka peserta langsung diberi nilai nol.
3. Peserta yang keputusan ujian skripsinya ditunda, diharuskan untuk memperbaiki Skripsinya dan/atau membuat tugas tambahan yang digunakan untuk menentukan kelulusan Skripsinya. Perbaikan skripsi atau pembuatan tugas tambahan atau ujian skripsi ulang harus diselesaikan dalam waktu maksimal 2 minggu. Jika pada waktu yang telah ditentukan peserta tidak dapat menyelesaikan perbaikan Skripsinya, tugas tambahannya atau ujian Skripsi ulang maka secara otomatis peserta dinyatakan tidak lulus Skripsi dan harus mengulang pada semester berikutnya.
4. Peserta ujian Skripsi yang dinyatakan lulus atau lulus dengan perbaikan diharuskan memperbaiki buku skripsinya sesuai petunjuk perview atau dosen penguji. Perbaikan buku Skripsi harus diselesaikan dalam waktu 2 minggu. Hasil perbaikan lalu dijilid dalam bentuk buku skripsi sampul keras (jika diperlukan). Buku skripsi dalam bentuk file dan buku Skripsi sampul keras sebanyak 2 eksemplar beserta kelengkapan lainnya diserahkan ke Koordinator Skripsi, sesuai waktu yang telah ditentukan, sebagai syarat untuk menetapkan kelulusan peserta dalam sidang Yudisium.
5. Jika pada waktu yang telah ditentukan, peserta tidak dapat menyelesaikan perbaikan Skripsinya maka secara otomatis peserta dinyatakan tidak lulus ujian Skripsi dan harus ujian ulang pada semester berikutnya.

3.8 Sidang Yudisium

Sidang Yudisium merupakan sidang untuk menentukan apakah mahasiswa dapat dinyatakan lulus dari Program Studi Sistem Informasi dan mendapatkan gelar Sarjana Komputer. Sidang Yudisium dihadiri oleh Ketua Program Studi dan seluruh dosen tetap. Dalam sidang ini Koordinator Skripsi melaporkan nilai skripsi mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang Yudisium.

Persyaratan bagi mahasiswa untuk mengikuti Yudisium:

1. Telah lulus semua mata kuliah wajib termasuk Skripsi ditambah mata kuliah pilihan dengan jumlah minimal 144 sks
2. Pada waktu yang ditentukan oleh Koordinator Skripsi, mengumpulkan:
 - a. Buku Skripsi sampul keras sebanyak 1 (satu) eksemplar yang sudah ditandatangani dosen pembimbing dan panitia sidang skripsi (jika diperlukan)
 - b. Tulisan ilmiah atau makalah yang sudah terbit pada Jurnal (minimal LoA) atau yang sudah terbit pada Prosiding.
 - c. Buku manual program dalam bentuk soft dan hard copy

Mahasiswa yang dinyatakan lulus sidang Yudisium akan diumumkan namanya oleh Ketua Program Studi. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus sidang Yudisium diharuskan untuk melengkapi persyaratan Yudisium dan mengikuti sidang Yudisium periode berikutnya.

BAB IV. PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

4.1. Teknik Penulisan

Penulisan skripsi dilakukan dengan mengikuti format penulisan seperti berikut:

1. Secara umum, penulisan proposal skripsi dan skripsi ditulis menggunakan format standar IEEE (Institute of Electrical and Electronics Engineers) dengan cara penulisan dikategorikan berdasarkan jenis sumber pustaka yang digunakan.
2. Proposal Skripsi terdiri atas minimal tiga bab, meliputi Bab Pendahuluan, Bab Dasar Teori – Metodologi - Perancangan, dan Bab Pembuatan dan Implementasi Program, sedangkan skripsi terdiri dari minimal dari 5 (lima) bab, dengan tambahan Bab Pengujian dan Hasil Analisis, dan Bab Kesimpulan dan Saran.
3. Judul setiap bab dapat disesuaikan dengan bentuk skripsi yang diambil dan disesuaikan dengan materi skripsi atas persetujuan dosen pembimbing
4. Ditulis menggunakan Microsoft Words, 1 spasi, ukuran font 12, ditulis rata kiri kanan (justify).
5. Penulisan kutipan dan daftar pustaka wajib menggunakan piranti lunak reference manager (Mendeley, Zotero, atau piranti lunak lain).

4.2. Penulisan Judul dan Sub Judul

Judul Skripsi:

1. Judul ditulis dengan huruf kecil yang dimulai dengan huruf besaar dan terdiri atas maksimum 12 kata, tidak termasuk kata sambung.
2. Tidak mengandung unsur singkatan, namun dikecualikan untuk kata yang sudah sangat populer yang berlaku secara umum.
3. Judul tidak terlalu sempit dengan menyebutkan tempat penelitian secara spesifik.
4. Tidak menyebutkan nama merek dan nama perusahaan, kecuali atas persetujuan perusahaan.

Judul Bab dan Sub Bab (Headings):

1. Level satu, heading 1 untuk judul bab 14 poin: tengah, tebal, huruf besar untuk setiap huruf pertama pada setiap kata
2. Level dua, heading 2 untuk judul sub bab 12 poin: rata kiri, tebal, huruf kecil, huruf besar kata pertama
3. Level tiga, heading 3 untuk judul sub bab berikutnya: inden, tebal, huruf kecil, huruf besar kata pertama
4. Pada level tiga, empat, dan lima, dan seterusnya, paragraf dimulai disesuaikan dengan garis sub-judul

4.3. Penulisan Ringkasan

1. Ringkasan terdiri atas beberapa kalimat pengantar dan pendauluan, tujuan penelitian, metode penelitian, analisis, hasil penelitian, kesimpulan, dan rekomendasi. Ringkasan ini juga disebut sebagai Abstrak.
2. Ringkasan ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
3. Ringkasan yang ditulis dalam Bahasa Indonesia terdiri atas 300 – 350 kata.
4. Ringkasan ditulis dengan menggunakan font Calibri, ukuran 12 poin dengan satu spasi.
5. Ringkasan disertai dengan maksimal lima kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian. Kata kunci ditulis dengan huruf kecil dan dipisahkan dengan tanda koma

4.4. Ukuran

1. Kertas yang digunakan untuk menulis proposal, skripsi, dan lampirannya adalah kertas berukuran A4, dan dicetak pada kertas HVS warna putih dengan berat 80 gram (bila diperlukan)
2. Sampul (kulit luar) berupa soft cover dari bahan buffalo pada saat ujian skripsi dan hard cover setelah ujian dan dinyatakan lulus dengan warna hitam (bila diperlukan)
3. Penulisan skripsi menggunakan jenis huruf yang sama, dari awal sampai akhir, yaitu Calibri, ukuran font 12, kecuali untuk judul bab digunakan ukuran font 14.
4. Batas pengetikan dari tepi kertas untuk skripsi adalah tepi atas 2.5 cm, tepi bawah 3.5 cm, tepi kiri 2 cm, dan tepi kanan 2 cm.
5. Bagian awal diberi nomor halaman angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) ditempatkan pada posisi tengah bawah halaman yang dimulai dari judul dalam (sesudah sampul luar) sampai dengan halaman sebelum Bab 1. Halaman judul sampul luar dan halaman persetujuan tidak diberi nomor, tetapi diperhitungkan sebagai bagian halaman.
6. Penomoran mulai dari Bab Pendahuluan sampai dengan Bab Kesimpulan menggunakan angka decimal 1, 2, 3 dst, dan setiap judul bab nomor halaman diletakkan pada bagian tengah bawah.

4.5. Penulisan pada Tabel dan Gambar

1. Judul tabel ditulis pada bagian atas tabel, sedangkan judul gambar pada bagian bawah gambar
2. Judul tabel ditulis pada posisi rata kiri, sedangkan judul gambar ditulis pada posisi tengah dan dicetak tebal dengan menggunakan ukuran font 10.
3. Tabel memiliki indikasi pada bab ke berapa tabel tersebut berada.
4. Isi tulisan dalam tabel ditulis menggunakan ukuran font 10 dengan jarak 1 spasi

BAB V. SITASI

5.1. Daftar Pustaka dan Rujukan

1. Daftar pustaka ditulis rata kanan kiri dan dengan satu spasi dan ukuran font 10.
2. Jika mengutip atau merujuk tulisan dari web, gunakan nama penulis atau institusi.
3. Kutipan atau rujukan tidak boleh berasal dari blog pribadi dan Wiki atau yang sejenisnya, harus berasal dari hasil penelitian.
4. Daftar pustaka untuk rujukan ditulis mengikuti format IEEE
5. Baris pertama rujukan rata kiri, baris kedua inden satu tab yang berjarak 1 cm.
6. Diwajibkan menggunakan piranti lunak referencing manager (lihat di 4.1)

5.2. Sitasi Jurnal dan Prosiding

1. Penggunaan artikel jurnal sebagai rujukan dapat tersebar dalam seluruh bab.
2. Rujukan lain selain artikel jurnal adalah buku, laporan, prosiding, maupun sumber lain yang disetujui dosen pembimbing
3. 75% dari artikel jurnal dan sumber lainnya yang dirujuk haruslah yang terbaru, minimal 10 tahun terakhir, dan 30% minimal 5 tahun terakhir
4. Artikel yang akan dipublikasikan diwajibkan menggunakan referensi naskah publikasi yang dihasilkan oleh dosen Program Studi Sistem Informasi dan/atau dosen Program Studi Teknik Informatika yang terbit dalam 5 tahun terakhir dengan minimal 3 sitasi.

Lampiran pedoman penulisan Skripsi berupa bagian tubuh buku Skripsi dan penjelasannya.

**LAMPIRAN
PANDUAN PENULISAN SKRIPSI
BERORIENTASI PUBLIKASI**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNTAR, 2022**

LAMPIRAN

**PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
BAGIAN TUBUH BUKU SKRIPSI
DAN
PENJELASAN PENULISAN SKRIPSI**

BENTUK SKRIPSI (pilih salah satu)

1. PENELITIAN SISTEM INFORMASI
2. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
3. PEMBUATAN PROGRAM APLIKASI

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2020**

SKRIPSI DENGAN TOPIK: **PEMBUATAN PROGRAM APLIKASI**

BAB 1 **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah

Membuat uraian atau penjelasan secara umum, kemudian spesifik dan lebih spesifik yang kaitannya dengan topik yang diusulkan. Jelaskan gambaran umum terlebih dahulu kemudian secara spesifik permasalahan yang ada, fungsi sistem sesuai permintaan user, sehingga mengetahui alasan diajukannya topik tersebut. Kemudian menjelaskan solusi permasalahan agar dapat ditemukan penyelesaiannya. Sampaikan juga cara penyelesaiannya untuk menjawab permasalahan yang ada 'bisa sebagai judul skripsinya'.

1.2 Batasan

Jelaskan ruang lingkup topik yang diajukan. Secara spesifik misalnya: batasan sistem, batasan modul/fungsi, batasan *user*, dan lainnya sesuai dengan topik yang akan diselesaikan.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Sebutkan secara jelas dan tegas tujuan yang ingin dicapai dari topik yang diusulkan. Tujuan dapat berupa menerangkan, atau menerapkan. Manfaat menunjukkan kemungkinan hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang diuraikan secara teoritis maupun secara praktis untuk menyatakan kaitan antara hasil dengan tujuan.

1.4 Metodologi

Harus dijelaskan metode, teknik, dan alat bantu yang dipakai dalam melakukan/ menyelesaikan topik yang diusulkan agar hasil dapat tercapai sesuai tujuan.

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Tuliskan Lokasi survei dan waktu pelaksanaan dalam menyelesaikan skripsi.

1.6 Referensi

Jelaskan isi dari 3 buah makalah sejenis dari jurnal, atau masing-masing fungsi-fungsi dari 3 buah program aplikasi sejenis. Kemudian bandingkan masing-masing dengan fungsi dari program yang akan dibuat, apa perbedaan dan kelebihannya.

1.7 Sistematika Penulisan

Menuliskan isi setiap Bab-bab dalam buku skripsi dengan jelas

BAB 2

DASAR TEORITIK, METODOLOGI, PERANCANGAN

- 2.1 Teori Umum** (Definisi teori yang bersifat dasar atau umum)
 - 2.1.1 Penggunaan teori umum dalam kaitannya untuk menyelesaikan fungsi sistem permintaan *user* yang telah ditulis pada bab 1.
 - 2.1.2. Cara Kerja Sistem yang dibuat
Dst

- 2.2. Perancangan Proses** (Tuliskan definisi dan penjelasannya)
 - 2.2.1. Penggunaan teori proses dalam kaitan dengan topik
 - 2.2.2. Gambar/Diagram Rancangan Proses 1 (misal: alir proses) yang dibuat.
 - 2.2.3. Gambar/Diagram Rancangan Proses 2 .
Dst

- 2.3 Perancangan Basis Data** (Tuliskan definisi dan penjelasannya)
 - 2.3.1. Penggunaan teori basis data dalam kaitan dengan topik
 - 2.3.2. Gambar/ Diagram Rancangan Basis Data 1 (misal: conceptual) yang dibuat
 - 2.3.3. Gambar/ Diagram Rancangan Basis Data 2 yang dibuat
Dst

- 2.4. Perancangan Antar Muka Sistem** (Tuliskan definisi dan penjelasannya)
 - 2.4.1 Penggunaan teori antar muka dalam kaitan dengan topik
 - 2.4.2 Gambar Rancangan (misal : form Masukan/*Input*)
 - 2.4.2.1. Rancangan form Masukan/*Input* 1
Dst

 - 2.4.3. Gambar Rancangan (misal: Keluaran/ *output*)
 - 2.4.3.1. Rancangan laporan 1
Dst

- 2.5. Perancangan Pembuatan Kode** (Tuliskan definisi dan penjelasannya)
 - 2.5.1. Penggunaan teori dalam kaitan pembuatan kode
 - 2.5.2. Kode yang digunakan dalam atribut-atribut yan dirancang
Dst

CATATAN:

- 1. Jumlah Sub bab tidak dibatasi, sesuai kebutuhan yang akan dibahas dalam skripsi
- 2. Judul>Nama Sub bab tidak baku, sesuai yang akan dibahas dalam skripsi

BAB 3

PEMBUATAN DAN IMPLEMENTASI

3.1 Tata Laksana Program yang dibuat

Tuliskan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan program/ koding program, serta perangkat lunak yang digunakan (misal : sistem operasi, bahasa pemrograman atau program aplikasi) dalam setiap langkah.

3.2 Kebutuhan Implementasi Sistem

Tuliskan kebutuhan agar program dapat dijalankan (bila diperlukan):

3.2.1. Infrastruktur Jariingan

3.2.2. Perangkat Keras (spesifikasi perangkat keras)

3.2.3. Perangkat Lunak (jenis perangkat lunak)

3.2.4. Personil (yang akan menggunakan program)

3.2.5. Instalasi Sistem (pedoman/buku panduan untuk memasang sistem/program)

3.2.6. User Manual (buku panduan pengguna untuk menjalankan program)

3.3 Implementasi Sistem dan Jadwal

Tuliskan prosedur dan metode dalam mengimplementasikan sistem. Bagaimana pelaksanaan untuk melatih personil agar dapat menggunakan program, tuliskan tanggapan dan kendalanya bila ada. Jelaskan pula waktu/jadwal pelaksanaannya

3.4 Perawatan Sistem dan Jadwal

Tuliskan prosedur dan metode dalam merawat sistem, serta waktu/jadwal-jadwalnya

CATATAN:

1. Jumlah Sub bab tidak dibatasi, sesuai kebutuhan yang akan dibahas dalam skripsi
2. Judul>Nama Sub bab tidak baku, sesuai yang akan dibahas dalam skripsi

BAB 4

HASIL PENGUJIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengujian (Tuliskan definisi dan metode pengujian yang dilakukan)

4.1.1. Pengujian oleh *programmer*

4.1.1.1. Pengujian sistem

Dst

4.1.2. Pengujian oleh user

4.1.2.1. Pengujian modul

Dst

4.2 Evaluasi dan Analisis Hasil Pengujian

Jelaskan rangkuman hasil pengujian yang diperoleh, jumlah responden yang menguji, serta media yang digunakan. Gambarkan hasil rangkuman dengan grafik dan simpulkan.

CATATAN:

1. Jumlah Sub bab tidak dibatasi, sesuai kebutuhan yang akan dibahas dalam skripsi
2. Judul>Nama Sub bab tidak baku, sesuai yang akan dibahas dalam skripsi

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tuliskan hasil evaluasi dan analisis hasil pengujian serta keunggulan/kelebihan dari program yang dibuat.

5.2 Saran

Tuliskan apa yang dapat dikembangkan dari program yang telah dibuat agar lebih baik.